



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan perayaan hari Valentine dimaknai menjadi empat tema pemaknaan yaitu ‘Nilai-Nilai Perayaan Hari Valentine Bertentangan Dengan Nilai-Nilai Islam’, ‘Perayaan Hari Valentine’, ‘Faktor-Faktor Berpartisipasi/Tidak Berpartisipasi Dalam Perayaan Hari Valentine’, dan ‘Tindakan Penolakan Terhadap Perayaan Hari Valentine’.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Pemaknaan perayaan hari Valentine berdasarkan pengalaman semasa sekolah yang dimiliki oleh Informan mahasiswa muslim adalah hari ungkapan kasih sayang kepada pasangannya dan mendapatkan perasaan menjadi seseorang yang beruntung dicintai oleh pasangan. Secara umum, hari Valentine dimaknai sebagai perayaan di luar agama Islam dan nilai-nilai Valentine bertentangan dengan nilai-nilai ajaran agama Islam serta dianggap sebagai tren anak muda.

Hari Valentine dimaknai dengan adanya perayaan atau ritual pemberian coklat, bunga, hadiah lain, dan ucapan kasih sayang yang relevan dengan

semarak hari Valentine. Momen hari Valentine sangat dimanfaatkan oleh pengusaha/pedagang dengan tujuan semata meraup keuntungan tanpa memikirkan produk-produk/promo yang dijual berdampak positif/negatif.

Pemaknaan tindakan penolakan yang marak terjadi saat hari Valentine adalah sebuah tindakan yang lumrah dilakukan tetapi tetap harus mempertimbangkan aspek toleransi hidup antar umat beragama dan ada pula yang berkata biarkan masing-masing individu memaknai arti hari Valentine. Mahasiswa muslim berkata lebih baik perayaan hari Valentine diganti dengan sebuah acara/kegiatan yang berfokus pada aksi sosial atau melakukan kegiatan berkumpul bersama teman/keluarga yang dianggap makna 'kasih sayang' terasa lebih kuat dibandingkan makna 'kasih sayang' pada perayaan hari Valentine yang bersifat semu dan terbatas.

2. Pengalaman mahasiswa muslim melatarbelakangi pemaknaan hari Valentine ada pihak yang setuju dan tidak setuju. Untuk pihak yang setuju melakukan cara-cara membagikan coklat, memberi hadiah lain, dan memberi ucapan selamat hari kasih sayang serta ada pula yang setuju meskipun hanya sebatas pemikiran. Untuk pihak yang tidak setuju membuat poster dan menyebarkan *posting-an* yang bertemakan anti-Valentine serta mereka menyetujui segala bentuk protes dan tindakan yang umum terjadi saat hari Valentine yang dilakukan sebagai himbauan kepada mahasiswa muslim dan umat muslim lainnya untuk tidak ikut-ikutan merayakan hari Valentine.

3. Dimensi-dimensi internal mahasiswa muslim yang mempengaruhi mereka memaknai perayaan hari Valentine adalah keluarga, dorongan/kesadaran diri sendiri, dan ajaran agama. Dimensi-dimensi eksternalnya adalah lingkungan luar (kampus dan pertemanan) serta ikut-ikutan/tren. Namun, bila ditilik dari tabel matriks sebelumnya antara pihak yang setuju dan pihak tidak setuju, dimensi-dimensi paling menonjol yang mempengaruhi mereka memaknai perayaan hari Valentine adalah keluarga yang dilihat dari ikatan keluarga antara mereka dengan anggota yang lain, lingkungan luar (kampus dan pertemanan) dimana mereka dikelilingi oleh orang-orang yang merayakan atau tidak dikelilingi oleh orang-orang yang merayakan dan mengikuti atau tidak mengikuti budaya populer. Ketiga dimensi-dimensi tersebut menjadi acuan utama dalam memaknai perayaan hari Valentine dan alasan untuk berpartisipasi/tidak berpartisipasi ke dalam perayaan ini.

5.2. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti mempunyai beberapa harapan untuk pengembangan yang lebih baik seperti:

1. Penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan paradigma penelitian lain yaitu paradigma kritis untuk mendapatkan hasil yang berbeda.

2. Melakukan penelitian lain yaitu melihat dari kaca mata mahasiswa atau umat non-muslim untuk mendapatkan pemaknaan perayaan hari Valentine yang berbeda.
3. Penelitian ini dilanjutkan dengan lebih dalam lagi mengenai penelitian pemaknaan perayaan hari Valentine dalam perspektif mahasiswa muslim.

The logo of Universitas Muhammadiyah Negeri (UMMN) is displayed. It consists of a circular emblem containing a stylized building or tower structure, with the acronym 'UMMN' written in large, bold, blue capital letters directly below the emblem.